

**ANALISIS PERSEPSI MENGENAI PENGELAPAN PAJAK DARI
MAHASISWA AKUNTANSI KONSENTRASI PAJAK FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**

SKRIPSI



**Nama : Noya Mustika
NIM : 222016156**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**ANALISIS PERSEPSI MENGENAI PENGELAPAN PAJAK DARI
MAHASISWA AKUNTANSI KONSENTRASI PAJAK FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Nama : Noya Mustika

NIM : 222016156

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Noya Mustika
NIM	: 222016156
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Perpajakan
Judul Skripsi	: Analisis Persepsi Mengenai Penggelapan Pajak Dari Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Pajak Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Palembang, September 2020



Noya Mustika

Fakultas Ekononmi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Analisis Persepsi Mengenai Penggelapan Pajak Dari Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Pajak Fakultas Ekonomi Dan Bishis Universitas Muhammadiyah Palembang
Nama	: Noya Mustika
NIM	: 222016156
Fakultas	: Ekonomi
Program studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Perpajakan

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Hj. Sa'adah/Sidik, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0002095507/972321



Gumulya Sonny Marcel K, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0226068802/851119

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

MOTTO:

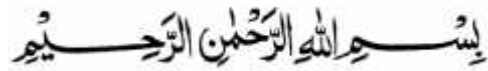
*Keluarga adalah dimana kehidupan berwal dan cinta
tak pernah berakhir.*

(Noya Mustika)

Terucap syukur kepada Allah SWT

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Kedua orang tuaku Edi Zulfikar dan
Ibuku Dania tercinta*
- 2. Kakakku Chandra dan Wira,
adikku khania tersayang*
- 3. Keluarga Besar*
- 4. Sahabat-sahabat seperjuangan*
- 5. Pembimbing Skripsiku*
- 6. Almamater*



PRAKATA

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan rasa syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Persepsi Mengenai Penggelapan Pajak Dari Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Pajak Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang”**, dalam rangka memenuhi salah satu syarat bagi setiap Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang serta tak lupa penulis panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini akan membahas tentang bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi konsentrasi pajak mengenai penggelapan pajak, dan hasil dari penulisan skripsi ini bahwa mahasiswa akuntansi konsentrasi pajak 75,6% atau 65 mahasiswa mengatakan tidak setuju dengan adanya penggelapan pajak. Setelah dilakukan uji beda mahasiswa akuntansi konsentrasi pajak tidak terdapat perbedaan dari mahasiswa angkatan 2016 dan 2017.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan untuk Ayahku Edi Zulfikar dan Ibuku Dania yang sangat ku sayangi dan kubanggakan, terima kasih atas semua yang telah kalian berikan, tiada kata paling indah selain do'a yang bisa kuberikan untukmu *“wahai Tuhanku kasihanilah dan sayangilah mereka sebagaimana mereka tekah mengasihiku dan menyayangiku sewaktu aku*

kecil”. Untuk Saudara-saudara ku terimakasih atas semua dukungan dan do'anya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu DR. Sa’adah Sidik, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan BapakGumulya Sonny Marcel K, S.E.,M.Siyang telah membimbing, memberikan pengarahannya dan saran-saran dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini, selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., AK., M.Si,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Ayah dan Ibuku serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan baik do'a maupun materil.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Akhirulkalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak

yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, 2020

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	
.....	xvi
ABSTRACT	
.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Landasan Teori.....	9

1. <i>Thery Of Planned Behavior</i>	9
2. Teori Bakti	10
3. Persepsi	11
4. Definisi Pajak	14
5. Penggelapan Pajak	15
6. Indikator Yang Mempengaruhi Penggelapan Pajak.....	16
B. Penelitian Terdahulu	18

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Operasionalisasi Variabel.....	24
D. Data yang Diperlukan	24
E. Metode Pengumpulan Data	25
F. Populasi dan Sampling.....	26
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	27
1. Analisis Data	27
2. Teknik Analisis	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Gambaran Singkat Universitas Muhammadiyah Palembang	33
a. Sejarah Universitas Muhammadiyah Palembang	33
b. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis	34

c. Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Palembang	36
d. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	37
e. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Palembang	38
2. Tingkat Pengambilan Kuesioner	40
3. Profil Responden	41
4. Pengujian Data.....	42
5. Analisis Statistik Deskriptif	45
6. Analisis Data	48
7. Uji Beda Mann-Whitney	54
B. Pembahasan.....	58
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	61
B. Saran.....	61
 DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Survei Pendahuluan	6
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	24
Tabel III.2	Kriteria Statistik Deskriptif	32
Tabel IV.1	Tingkat Pengambilan Kuesioner	40
Tabel IV.2	Profil Responden	41
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas	42
Tabel IV.4	Hasil Uji Reabilitas.....	44
Tabel IV.5	Hasil Statistik Deskriptif	45
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Sistem Pajak	45
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Keadilan	46
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Diskriminasi	47
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Kecurangan Dengan Kesengajaan	48
Tabel IV.10	Rangkuman Jawaban Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Pajak Mengenai Penggelapan Pajak Indikator Sistem Pajak	49
Tabel IV.11	Rangkuman Jawaban Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Pajak Mengenai Penggelapan Pajak Indikator Keadilan.....	50
Tabel IV.12	Rangkuman Jawaban Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Pajak Mengenai Penggelapan Pajak Indikator Diskriminasi.....	51

Tabel IV.13	Rangkuman Jawaban Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Pajak Mengenai Penggelapan Pajak Indikator Kecurangan Dengan Kesengajaan	53
Tabel IV.14	Hasil Uji Beda Mann-Whitney Indikator Sistem Pajak	54
Tabel IV.15	Hasil Uji Beda Mann-Whitney Indikator Keadilan.....	55
Tabel IV.16	Hasil Uji Beda Mann-Whitney Indikator Diskriminasi.....	56
Tabel IV.17	Hasil Uji Beda Mann-Whitney Indikator Kecurangan Dengan Kesengajaan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah	
	Palembang	36
Gambar IV.2	Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas	
	Muhammadiyah Palembang	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kesisioner Penelitian.....	65
Lampiran 2	Hasil Kuesioner	80
Lampiran 3	Tabel Statistik	84
Lampiran 4	Hasil Print Output SPSS.....	89
Lampiran 5	Kartu Aktivitas Bimbingan.....	90
Lampiran 6	Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian.....	91
Lampiran 7	Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an.....	92
Lampiran 8	Sertifikat TOEFL	93
Lampiran 9	Sertifikat Pelatihan Pengantar Aplikasi Komputer.....	94
Lampiran 10	Sertifikat Pelatihan Komputer Akuntansi.....	95
Lampiran 11	Fotocopy Sertifikat Brevet Pajak.....	96
Lampiran 12	Sertifikat Praktik Kerja Lapangan	97
Lampiran 13	Sertifikat Peserta Kuliah Umum Perpajakan	98
Lampiran 14	Bebas Plagiat	99
Lampiran 15	Biodata Penulis	100

ABSTRAK

Noya Mustika/222016156/2020/Analisis Persepsi Mengenai Penggelapan Pajak Dari Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Pajak Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi mahasiswa akuntansi konsentrasi pajak mengenai penggelapan pajak dan apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi konsentrasi pajak angkatan 2016 dan angkatan 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi konsentrasi pajak mengenai penggelapan pajak dan mengetahui apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi konsentrasi pajak angkatan 2016 dan angkatan 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data yaitu berupa kuesioner. Metode analisis data dan teknik analisis data menggunakan kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi konsentrasi pajak tidak setuju dengan penggelapan pajak dan tidak ada perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi konsentrasi pajak angkatan 2016 dan angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Palembang.

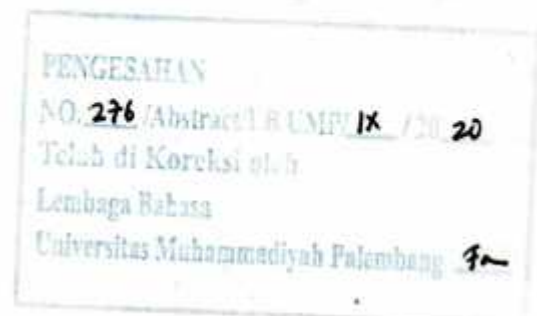
kata kunci : persepsi, penggelapan pajak, mahasiswa.

ABSTRACT

Noya Mustika / 222016156/2020 / The Analysis of Perceptions Regarding Tax Evasion from Accounting Students, Tax Concentration, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Palembang.

The formulation of the problem in this study was how the perceptions of tax concentration accounting students regarding tax evasion and whether there were differences in perceptions of tax concentration accounting students class 2016 and class 2017. This research aimed to determine the perceptions of tax concentration accounting students regarding tax evasion and to find out whether there were differences in students' perception of accounting tax concentration class 2016 and class 2017. This study was descriptive research. The data used in this study was primary data. The data collection method was a questionnaire. The data analysis methods and data analysis techniques were qualitative. The results of this study indicated that tax concentration accounting students did not agree with tax evasion and there was no difference between the perceptions of tax concentration accounting students class 2016 and class 2017 Universitas Muhammadiyah Palembang.

Keywords: Perception, Tax Evasion, Student.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan telah dijelaskan bahwa Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Salah satu sumber pendapatan negara yaitu pajak, oleh karena itu pajak ini sendiri mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting di dalam kehidupan bernegara. Tidak dapat dipungkiri bahwa pajak merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan di Indonesia (Handayani dan Cahyonowati, 2014:3).

Menurut Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yaitu, Penetapan dan Ketetapan Pajak menyatakan bahwa setiap Wajib Pajak wajib membayar pajak yang terutang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, dengan tidak menggantungkan pada adanya Surat Ketetapan Pajak. Pada awalnya sistem pemungutan pajak hanya dikenal dengan istilah Official Assesment System yakni memberikan wewenang kepada pemerintah (petugas pajak) untuk menentukan besarnya pajak terutang dari wajib pajak. Namun sistem pemungutan pajak ini sudah tidak berlaku lagi setelah reformasi perpajakan pada tahun 1984. Upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak, antara lain dengan mengubah

sistem pemungutan pajak menjadi Self Assesment System yang mulai diterapkan sejak reformasi perpajakan pada tahun 1983 yang sangat berpengaruh bagi wajib pajak dengan memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak terhutangnya (Avianto dkk, 2016:1). Untuk itu, meskipun penerimaan pajak dari tahun ke tahun semakin meningkat, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa akan terjadi penurunan yang disebabkan oleh penggelapan pajak yang dilakukan (Handayani dan Cahyonowati, 2014:3).

Menurut Dyanrosi (2015), kenyataan yang ada di Indonesia menunjukkan tingkat kepatuhan masih rendah, hal ini bisa dilihat dari belum optimalnya penerimaan pajak yang tercermin dari selisih antara potensi penerimaan dan realisasi penerimaan pajak. Semua pendapatan negara yang berasal dari pajak akan digunakan untuk membiayai semua pengeluaran umum, yang hal tersebut berarti digunakan untuk mensejahterakan rakyat (Suminarsasi dan Supriyadi, 2011). Masyarakat akan menyisihkan sebagian dari penghasilan yang diterimanya untuk membayar pajak apabila mereka merasakan pelayanan publik sebanding dengan pembayaran pajaknya, adanya perlakuan yang adil dari pemerintah serta proses hukum yang jelas dari pemerintah (Aligarh, 2017:15). Dikatakan bahwa penerimaan pajak terus meningkat di setiap tahunnya, namun masyarakat masih belum dapat merasakan dengan jelas bentuk yang dikeluarkan oleh negara tersebut.

Apabila hal tersebut terus-menerus berlanjut, dikhawatirkan akan mengakibatkan keengganan rakyat untuk membayar pajak bahkan akan cenderung menggelapkan pajak (Pulungan, 2015:2). Dalam penggelapan pajak tentunya terdapat faktor yang mempengaruhi wajib pajak untuk melakukan penggelapan pajak (Handayani dan Cahyonowati, 2014:3). Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan penggelapan pajak yaitu dapat berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri wajib pajak sendiri dan berhubungan dengan karakteristik individu yang menjadi pemicu dalam menjalankan kewajiban perpajakannya (Surahman dan Putra, 2018:5).

Menurut Rahmat (2015) mengungkapkan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Jadi persepsi dapat diartikan sebagai tanggapan atau penilaian seseorang terhadap sesuatu.

Beberapa penelitian sebelumnya dilakukan oleh Reskino dkk (2014). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat persepsi yang sama di antara mahasiswa akuntansi program S1 dan S2 terhadap penggelapan pajak. Kemudian dari jawaban responden tersebut dikatakan bahwa penggelapan pajak dapat dibenarkan atau dapat juga tidak dibenarkan untuk dilakukan tergantung pada sikap atau sifat dari individu tersebut.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abrahams dan Kristanto (2016). Wajib pajak maupun calon wajib pajak beranggapan bahwa

penggelapan pajak tidak etis untuk dilakukan meskipun sistem perpajakan masih kurang baik, terdapat ketidakadilan di dalam perpajakan dan sekalipun terdapat diskriminasi dalam perpajakan.

Sistem pajak adalah cara yang digunakan oleh pemerintah untuk memungut atau menarik pajak dari rakyat dalam rangka membiayai pembangunan dan pengeluaran pemerintah lainnya. Keadilan Pajak adalah pemungutan pajak harus sesuai dengan kemampuan dan penghasilan wajib pajak. Diskriminasi pajak adalah ketidakadilan yang dilakukan oleh fiskus kepada wajib pajak. Kecurangan karena kesengajaan adalah keberhasilan yang dicapai dengan cara yang tidak jujur dan dilakukan dengan cara sadar.

Menurut Mujiyati dkk (2017:3), Perilaku penggelapan pajak merupakan perilaku ilegal karena melanggar undang-undang atau peraturan yang berlaku. Dalam penerapannya terkadang penggelapan pajak dianggap etis untuk dilakukan di dalam kondisi atau suatu alasan tertentu. Kasus penggelapan pajak yang masih sering terjadi bukan hanya berasal dari diri wajib pajak, melainkan juga ada yang berasal dari petugas pajak. Sampai saat ini kasus penggelapan pajak di Indonesia masih sering terjadi, berikut merupakan beberapa contoh kasus Penggelapan Pajak yang pernah terjadi di Indonesia.

Banyak sekali tindakan-tindakan yang seharusnya tidak dilakukan oleh para pemimpin seperti contohnya yaitu memanipulasi dana pajak demi kepentingan pribadi yang kemudian merugikan pihak lainnya. Dengan adanya hal tersebut membuat wajib pajak tidak segan untuk melakukan

penggelapan pajak karena mereka berasumsi beban pajak yang akan dikeluarkan tidak akan dikelola dengan baik dan sehingga timbul anggapan perilaku tersebut etis dan wajar dilakukan (Indriyani dkk, 2016).

Kasus penggelapan pajak terjadi pada tahun 2015 di Jawa Barat yang dilakukan oleh DS, Direktur CV.TC . Wajib pajak ini bergerak dalam bidang usaha perdagangan pupuk non subsidi, wajib pajak ini juga melanggar ketentuan pasal 39 ayat (1) huruf c UU KPU yaitu tidak melakukan melaporkan SPT masa PPN dan pasal 39 ayat (1) huruf I UU KUP yaitu tidak menyetorkan PPN yang telah dia pungut dari pembeli pupuk. Atas perbuatannya negara dirugikan sebesar 5 milyar.

Kasus penggelapan pajak yang terjadi di Palembang yang dilakukan oleh bos PT Felicia Tunas Persada (FTP), Ir. Halim Thamsurie kasus penggelapan pajak yang dilakukan terdakwa senilai Rp. 2,3 milyar divonis majelis hakim PN Klas 1A Palembang 3,5 tahun penjara dan denda sebesar dua kali pajak terutang atau senilai Rp. 4,6 milyar.

Kantor wilayah (Kanwil) DJP Sumatra Selatan dan Kep. Bangka Belitung kembali melimpahkan kasus penggelapan pajak yang dilakukan oleh bendahara ke Kejaksaan Tinggi Sumatra Selatan. Kasus tersebut melibatkan dua tersangka Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Palembang yaitu Nana Mariana yang menjabat sebagai Bendahara Kesbangpol Linmas Kota Palembang pada tahun 2008-2010 yang sekarang menjadi PNS BKD Palembang dan Sana Marni Pns di Setda Kota Palembang. Putusan pengadilan Negeri Palembang untuk terdakwa NM

yaitu pidana penjara selama 2 tahun 3 bulan penjara serta denda Rp. 376.548.854 subsider 6 bulan penjara. Sedangkan terdakwa SM yaitu pidana penjara selama 1 tahun 5 bulan penjara serta denda sebesar Rp. 376.548.854 subsider 5 bulan penjara. Kerugian Negara yang ditimbulkan oleh tersangka sebesar Rp. 576.971.553.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Nama	Alasan
Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Pajak	Meilinda Fajar Sari	Penggelapan pajak tidak etis karena membayar pajak adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh wajib pajak.
	Nyimas Zakiah Safira	Penggelapan pajak tidak etis karena pajak membantu perekonomian negara.
	Wulan Sari	Penggelapan pajak tidak etis karena pajak sumber keuangan negara terbesar.
	Yessika	Penggelapan pajak tidak etis karena pelanggaran undang-undang
	Dwi Meilinda	Penggelaan pajak tidak etis karena hasil dari pajak digunakan untuk membiayai pembangunan negara
	Tri Sinta Dewi	Penggelaan pajak dikatakan tidak etis karena suatu kewajiban
	Nurfadillah	Penggelaan pajak tidak etis karena melanggar peraturan
	Saifur Rohman	Penggelapan pajak tidak etis karena penggelapan pajak itu ilegal.

Sumber : Penulis

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa akuntansi konsentrasi pajak mengatakan bahwa penggelapan pajak tidak etis. Terdapat perbedaan sudut pandang dari beberapa mahasiswa akuntansi konsentrasi pajak.

Penelitian ini dimotivasi dari masih banyaknya kasus Penggelapan Pajak yang terjadi di Indonesia yang mengakibatkan kerugian negara. Penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi konsentrasi

pajak mengenai penggelapan pajak yang ada di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Persepsi Mengenai Penggelapan Pajak Dari Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Pajak Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa akuntansi konsentrasi pajak mengenai penggelapan pajak ?
2. Apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi konsentrasi pajak angkatan 2016 dan angkatan 2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Persepsi Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Pajak Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Muhammadiyah Palembang Mengenai Penggelapan Pajak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan informasi dan gambaran untuk dijadikan acuan bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini. Kemudian dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi mahasiswa konsentrasi pajak di Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa agar dapat lebih meningkatkan kesadaran terhadap perilaku penggelapan pajak yang sampai saat ini masih sering terjadi, serta memberi wawasan mengenai penggelapan pajak.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahams dan Kristanto. 2016. Persepsi Calon Wajib Pajak Dan Wajib Pajak Terhadap Etika Penggelapan Pajak Di Salatiga. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol.1, No.1, Hal 50-70.
- Aligarh. 2017. Penggelapan Pajak: Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Kedokteran Dan Hukum. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, Vol.15, No.1.
- Avianto dkk. 2016. Analisa Peranan E-Filing Dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, Vol.9, No.1.
- Dharma. 2016. Pengaruh Gender, Pemahaman Perpajakan Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak. *JOM Fekon*, Vol.3, No.1.
- Direktorat Jendral Pajak. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan tata Cara Perpajakan.
- Dyanrosi. 2015. Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Minat Perilaku Menggunakan E-Filing. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol.4, No.2. www.publikasi.unitri.ac.id.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro. Semarang. 68 Handayani dan Cahyonowati. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.3, No.3, Hal 1-7.
- Isroah dkk. 2016. Persepsi Etika Dalam Penggelapan Pajak: Bukti Persepsi Di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol.14, No.2, Hal 80-97.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2016. *Persepsi*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi>. Diakses pada 20 Juni 2020.
- Kurniawati dan Agus. 2014. *Analisis Keadilan Pajak, Biaya Kepatuhan, Dan Tarif Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak Di Surabaya Barat*. Vol. 4, No. 2.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: Andi.

- Mangoting, Yenni, Eko Ganis Sukoharsono, & Nurkholis. 2017. Mengak Dimensi Kecurangan Paja. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 8, No. 2.
- Mokolinug dan Budiarmo. 2015. Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol.10, No2.
- Maghforoh, Dhinda, & Diana Fajar Wati, 2016, Persepsi Wajib Pajak Mengenai Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak, *JRAK*, Vol. 7, No. 1.
- Mujiyati dkk. 2017. Determinan Persepsi Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.3, No.1.
- Miranda dkk. 2018. Persepsi Calon Wajib Pajak Atas Tindakan Penggelapan Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 13(4), Hal 381-388.
- Paramita dan Budiasih. 2016. Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan, Dan Teknologi Perpajakan Pada Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.12, No.2.
- Pulungan. 2015. Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Jom. FEKON*. Vol.2, No.1.
- Rahayu dan Lingga. 2009. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi*, Vol.1, No.2.
- Regina dan Rossje. 2018. Pengaruh Keadilan, Sistem Pajak, Diskriminasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. Vol. 5, No.1.
- Reskino dkk. 2014. Peprsepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penggelapan Pajak. *Jurnal InFestasi*, Vol.10, No.1, Hal 49-63
- Sari. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol.13, No.2.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suminarsasi dan Supriyadi. 2011. *Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Dan Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion)* (Skripsi). Universitas Gadjah Mada. Dipublikasikan di <http://sna.akuntansi.unikal.ac.id/makalah/086-PPJK-15.pdf>. Diunduh pada 20 Juni 2020.
- Surrahman dan Putra. 2018. Faktor-Faktor Persepsi Wajib Pajak Terhadap Etika Penggelapan Pajak. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit*, Vol.5, No.1.
- Tumewu, James, & Wiwin Wahyuni, 2018, “*Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Mengenai Penggelapan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)*”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Vol.4, No. 1. Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, BAB III Pasal 12.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, BAB I Pasal 1.
- Utami dan Widodo. 2015. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dan Mahasiswa Hukum Terhadap Etika Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.15, No.2, Hal 96-105. www.jab.fe.uns.ac.id
- V. Wiratna. 2018 . *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Banpress.